ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate governance* terhadap *capital structure*. Perusahaan dituntut untuk teliti dalam menetapkan kombinasi antara utang dan ekuitas (*capital structure*) untuk menciptakan struktur modal optimal bagi perusahaan. Penetapan struktur modal tidak dapat lepas dari *stakeholder* yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Eratnya hubungan antara struktur modal dengan *stakeholder* memicu perlunya sebuah mekanisme yang menjamin kepentingan *stakeholder*. *Corporate governance* muncul sebagai serangkaian mekanisme yang mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan agar operasional perusahaan berjalan sesuai dengan harapan para *stakeholders*.

Corporate governance yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran dewan direksi, remunerasi direksi, rapat direksi dan komite audit. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, data yang masuk dalam kriteria penilaian adalah sejumlah 88 data. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rapat direksi berpengaruh secara signifikan positif terhadap struktur modal. Sedangkan variable lain yaitu ukuran direksi, remunerasi direksi, dan komite audit tidak berpengaruh signifikan.

Kata kunci: *corporate governance, stakeholder, capital structure*, perusahaan manufaktur